

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Sekar Putri adalah tari dasar putri di Irama Tjitra suatu organisasi tari yang bergerak pada bidang pembelajaran. Tari Sekar Putri adalah salah satu tari yang digarap dengan pola garap baru dan merupakan hasil karya dari salah satu pengajar tari, yaitu Y. Murdiyati. Y. Murdiyati adalah salah satu staf pengajar di jurusan tari Institut Seni Indonesia sekaligus alumni dari organisasi tersebut. Pola garap baru yang dimaksud dalam penggarapan ini adalah gerak yang tersusun dalam tari, *gendhing*, disesuaikan pada sasarannya dalam arti usia dari penerima materi.

Kehadiran tari Sekar Putri di sebuah organisasi tari Irama Tjitra mendapat respons hangat dari masyarakat dan salah satu bentuk upaya pelestarian yang dilakukan oleh organisasi ini. Upaya pelestarian yang ada dalam tarian ini adalah gerak yang terdapat di dalamnya gerak-gerak tari putri gaya Yogyakarta, namun penyusunannya yang diubah. Dalam tari klasik biasanya *kapang-kapang* dan *sembahan* berada pada awal tarian tetapi dalam tari ini penyusunannya diubah menjadi di tengah tarian. Iringan dalam sebuah tari tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling berkaitan, iringan dalam tari Sekar Putri menggunakan seperangkat gamelan jawa adapun *gendhingnya* menggunakan *Lancaran Lare* Irama satu dan *Bubaran Lare*.

Upaya penciptaan tari ini disebabkan kurang minat dan apresiasi seni masyarakat khususnya pada tari klasik gaya Yogyakarta, karena banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih seperti televisi, computer, dan sebagainya. Dengan hadirnya tari salah satu ciptaan dari pengajar di Irama Tjitra salah satunya tari Sekar Putri sebagai materi dasar putri, dianggap mampu memberikan pendidikan dasar putri yang lebih variatif, dikatakan demikian karena dalam koreografi tersebut terdapat gerak yang mulai memperkenalkan cara penggunaan sampur sebagai properti.

Materi dasar tari Sekar putri di Irama Tjitra yang berdurasi 7 menit adalah sebuah wujud aktivitas dari anggota dan salah satu hasil ciptaan yang dimiliki organisasi ini selain berbagai bentuk materi yang ada dan menjadi materi dalam pembelajarannya. Dengan keberanian menciptakan karya baru ini akan semakin mendukung keberadaan organisasi.

Sebagai salah satu tari baru yang masuk dalam kategori tari gaya Yogyakarta, Sekar Putri dalam pengaktualisasiannya diupayakan lewat kegiatan workshop untuk anak SD, SLTP, SLTA yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta. Upaya itu tidak sebatas di wilayah kota Yogyakarta saja tetapi mulai merambah di kota lain yaitu Jakarta dalam rangka pelatihan untuk guru-guru. Dengan berbagai tawaran pentas yang diberikan untuk Irama Tjitra membuktikan bahwa tari Sekar Putri dapat diterima di masyarakat.

Adanya hasil karya lewat penciptaan tari dengan pola baru yaitu Sekar Putri di Irama Tjitra terdapat korelasi yang signifikan dalam upaya pelestarian tari gaya

Yogyakarta, yaitu gerak, iringan, dan busana yang masih berpijak pada tari gaya Yogyakarta. Selain sebagai upaya pelestarian tari ini memberikan kontribusi bagi eksistensi organisasi tersebut, sehingga organisasi ini mendapat pengakuan dari masyarakat yang ditandai dengan berbagai tawaran pentas.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa Ngayogyakarta Hadiningrat. 1981. *Kawruh Joged Mataram*. Siswa Among Beksa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Dimonstein, Geraldine. 1982. diterjemahkan oleh A. Ronoatmojo. *Tari Anak-Anak di Sekolah*. Surakarta.
- Ellfelt, Lois, Terj. Sal Murgianto. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Lembaga Kesenian Jakarta. Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2001. *Pasang Surut Tari Klasik gaya Yogyakarta: Pertumbuhan – Perkembangan – Mobilitas*. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. 2002. *Sosiologi Tari: Sebuah wacana Pengenalan Awal*. Manthili. Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 1986. *Psikologi Anak*. Bandung Alumni. Bandung.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Tiara wacana Yogya. Yogyakarta.
- Krisdyatmiko . 1999. *Dolanan Anak-Anak Refleksi Tumbuh Kembang Anak*. Aditya Media Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mardowo, RL. Sasminto. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Monks, A.M.P. Knoers, Siti Rahayu Hadinoto. 1988. *Psikologi Perkembangan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Murdiyati, Y. 1997. "Catatan Tari Sekar Putri". Yogyakarta.
- Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra. "Kliping Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta. Yogyakarta.
- Poerbakawa, R. Soergada dan H.A.H. Handoyo Harahap. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Gunung Agung Yogyakarta.

- Pringgobroto, Sudharso. 1971. "Tari Djawa di Daerah Djawa Tengah Pendekatan Historis Komperatif". Tesis, Akademi Seni Tari Indonesia. Yogyakarta.
- Rumini, Sri, *et al.*. 1993. *Psikologi Pendidikan*. UPP Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sedyawati, Edy. 1980. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan Indonesia*. Sinar Harapan. Jakarta.
- Smith, Jacqueline, Terj. Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Ikalasti. Yogyakarta.
- Soedarsono, *et al.*, 1997. "Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa". Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Beberapa Teori tentang Struktur Masyarakat*. CV Rajawali. Jakarta.
- Soerdjodiningrat. 1934. *Babad Lan Mekaring Jagad Jawi*. Kolf Bunig. Yogyakarta.
- Soetedjo, Tebok. 1983. *Komposisi Tari 1*. Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sudarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Wibowo, Fred. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

- Anik Nurkhayah, 24 tahun, Pelatih Tari Putri di Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta.
- Eko Mulyono, 24 tahun, Pengurus dan Pengajar Tari Putra di Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta.
- Hj. Suastuti Noto Sugiarto, (mantan) Ketua Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta

Kuswarsantyo, Pengurus dan Pengajar Tari Putra di Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta.

Narulia Asrandini, 24 tahun, Pelatih Tari putri di Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta.

R.M. Koestrihadi, 68 tahun, Pengurus di Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta.

Sunaryo, 54 tahun, Pengurus dan Pengajar Tari Putra di Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta.

Y. Murdiyati, 61 tahun, pengajar tari Putri di Perkumpulan Kesenian Irama Tjitra Yogyakarta.

